

Title : Strategi Komunikasi Ninik Mamak dalam Melestarikan Nilai
Minangkabau bagi Generasi Muda

Author(s) : Khoirunnissa, Eflin fizia yarahmi

Institution : Universtas Lampung, Universitas Pembangunan Veteran Jakarta

Category : Article

Topics : Communication

STRATEGI KOMUNIKASI NINIK MAMAK DALAM MELESTARIKAN NILAI MINANGKABAU BAGI GENERASI MUDA

Khoirunnissa dan Eflin fizia yarahmi

Universtas Lampung dan Universitas Pembangunan Veteran Jakarta

Email: khnniss792@gmail.com

2110101075@mahasiswa.upnvj.ac.id,

Abstracts

The rapid development of technology today has influenced the attitudes and morals of today's young generation. They are like ashamed of the culture that has been passed down by their predecessors. This situation is a challenge for ninik mamak in their efforts to preserve Minangkabau values. The purpose of this study was to find out how Niniak Mamak's Communication Strategy in preserving Minangkabau values for the younger generation. This study uses a qualitative descriptive analysis approach with data collection in the form of Study literature. The result of this research is that the message planning strategy carried out by Ninik Mamak as a communicator is based on several steps involved in planning. These techniques include setting goals, determining message content, using simple language, and understanding communication.

Keywords: *Ninik Mamak, the younger generation, Socio-Cultural Communication, and Ninik Mamak Communication, The Role of Ninik Mamak.*

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini telah mempengaruhi sikap dan moral generasi muda saat ini. Mereka seperti malu terhadap budaya yang telah diwariskan oleh pendahulunya. Keadaan ini merupakan tantangan bagi ninik mamak dalam upayanya melestarikan nilai minangkabau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Niniak Mamak dalam melestarikan nilai minangkabau bagi generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis

dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Penelitian ini diperoleh hasil yaitu Strategi perencanaan pesan yang dilakukan oleh Ninik Mamak sebagai komunikator didasarkan pada beberapa langkah yang terlibat dalam perencanaan. Teknik-teknik tersebut meliputi penetapan tujuan, penentuan isi pesan, penggunaan bahasa yang sederhana, dan pemahaman komunikasi.

Kata kunci: Ninik Mamak, Generasi Muda, Komunikasi Sosial Budaya, dan Komunikasi Ninik Mamak, Peran Ninik Mamak.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi menjadi pendorong lahirnya era globalisasi, yang turut mempengaruhi terbukanya budaya global dari berbagai negara. Generasi muda seolah kehilangan arah dan tujuan di era globalisasi saat ini. Mereka terjebak dalam lingkaran pengaruh globalisasi yang menciptakan gaya hedonisme dan ketidakpedulian (indifference and indifference). Generasi muda saat ini mewakili kepentingan rakyat dengan cara yang semakin anarkis, bahkan masyarakat banyal menganggap generasi muda sekarang seringkali disibukkan oleh pertempuran dan bentrokan. Sehingga pada akhirnya keamanan masyarakat menjadi terganggu dan kehidupan pembelajaran di lembaga pendidikan atau sekolah tidak kondusif yang menimbulkan adanya kekhawatiran dan adanya krisis moral generasi muda yang seharusnya menjadi *agent of change* di era globalisasi saat ini.

Hal yang sama berlaku untuk generasi muda minang. Di bawah pengaruh modernitas dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, membuat generasi muda Minang menjadi kehilangan sistem nilai dalam pesan filosofi hidup *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. generasi muda minang sesksn malu dengan budaya yang mereka warisi dari para pendahulunya. Di sisi lain, mereka lebih tertarik dan bangga dengan budaya asing yang masuk. Jika fenomena ini terus berlanjut, bukan tidak mungkin budaya Minangkabau suatu saat akan hilang. Perkembangan zaman memang tidak bisa dihindari, namun budaya Minangkabau yang telah diturunkan dari generasi ke generasi merupakan aset tak ternilai yang harus dilestarikan dan dilindungi.

Sudah menjadi pemahaman ditengah masyarakat Minangkabau, bahwa nagarinya diatur dalam ketentuan adat yang sudah turun-temurun berlaku. Minangkabau merupakan salah

satu etnis yang sampai saat ini masih mempertahankan adatnya. Adat adalah bagian yang tak terpisahkan dalam kepribadian orang Minang, “*Adat Istiadat adat nan diadatkan, adat nan teradat dan adat nan sabana adat*” begitupula dengan agama Islam. Falsafah adat yang berlaku dalam mengatur masyarakat Minangkabau adalah, “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, Syarak Mangato Adat mamakai”. Artinya, adat yang dipakai di Minangkabau merupakan penjewantahan dari ajaran agama Islam. yang mana merupakan hal terpantang bagi anggota masyarakat apabila ia dikatakan tidak beradat, apalagi bila dikatakan tidak beragama, meskipun kadangkala ada perilakunya tidak sesuai dengan adat dan syarak (Islam) itu sendiri (Jamil, 2015: 19).

Dalam setiap penentu kebijakan adat berada pada satu titik yaitu Ninik Mamak, Penghulu atau Datuak, “*nan gadang basa batuah, suluah bendang dalam nagari, pai tampek batanyo, pulang tampaek babrito*”. Niniak mamak adalah pemimpin dalam kaumnya. *Tampek baiyo bamolah*, Artinya tempat anak kemenakan mengadu atas permasalahan yang dihadapi pada dirinya. Yang diangkat sesuai persetujuan dari semua anggota kaumnya. Maka setiap tindak serta tanduk perilaku adat masyarakat harus berdasarkan kesepakatan dari ninik mamak. Sebaliknya, tidak akan terlaksana dan tidak akan diakui ketika pekerjaan itu menyangkut kepentingan banyak orang tanpa persetujuan Ninik Mamak *nan gadang basa batuah* (dibesarkan dan dituakan).

Ninik Mamak selaku komunikator adat yang kredibel (kredibilitas) dan mempunyai daya tarik memastikan terjadi sebuah komunikasi dengan anak kemenakan dalam memberikan dan menyampaikan pesan terkait dengan nilai-nilai adat dan budaya Minangkabau. sehingga Pesan dari nilai adat: *Basandi syarak, basandi kitabullah*" tersebut dapat diterima dengan baik oleh anak kemenakan khususnya bagi generasi muda. Ninik Mamak dalam hal berkomunikasi juga selalu memberi dorongan dan dukungan dari setiap kegiatan anak kemenakan asalkan tidak bertentangan dengan tindakan dan tujuan sosial masyarakat Minangkabau.

Strategi komunikasi yang baik dari ninik mamak dapat memberikan efek dari proses komunikasi yang diharapkan, sehingga dapat menimbulkan pengaruh positif bagi generasi muda saat ini. Strategi komunikasi yang digunakan dapat efektif apabila ninik mamak sebagai komunikator dapat menggunakan strateginya dengan benar, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat minang dalam upayanya

melestarikan nilai-nilai adat. Untuk mencapai strategi komunikasi yang diharapkan maka diperlukan perencanaan komunikasi yang matang.

METODE

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola komunikasi ninik mamak dalam melestarikan nilai minangkabau bagi generasi muda. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan metode penelitian deskriptif-analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nurdin dan Hartati (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersumber dari data, memanfaatkan teori-teori yang ada sebagai bahan pendukung dan diakhiri dengan sebuah teori. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu studi kepustakaan (literature study). Menurut Sutisno dalam Kurniawan (2013) suatu penelitian yang disebut penelitian kepustakaan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari perpustakaan, baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan sebagainya. Studi literatur pada penelitian ini diambil dari buku cetak, jurnal ilmiah, dan artikel berita online yang memuat informasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu strategi komunikasi ninik mamak dalam melestarikan nilai minangkabau bagi generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Ninik Mamak

Ninik mamak berasal dari kata “mamak” yakni yang lebih dituakan, di agungkan dan ditinggikan pangkatnya serta disamakan derajatnya dengan ninik terdahulu, yakni empat kali lebih tinggi dan lebih tuanya dari pada kita, walaupun mamak tersebut lebih muda usianya, tetapi tetap diagungkan dan disegani, maka itulah yang disebut dengan ninik mamak. Secara istilah ninik mamak adalah saudara laki-laki ibu, sedangkan secara sosiologis ninik mamak adalah semua laki-laki dari generasi yang lebih tua. Sedangkan Menurut Soejono Soekarto, ninik mamak adalah kaum kerabat laki-laki dari pihak istri. Menurut M. Rasjid Manggis Dt. Rajo Panghoeloe, pengertian ninik mamak adalah orang yang tertua dalam kaum, yang mengurus rumah tangga kaum. Menurut H. Idrus Hakimi Dt. Rajo Panghulu, pengertian ninik mamak adalah, pemimpin yang harus bertanggung jawab kepada masyarakatnya (anak kemenakannya).

Ninik mamak adalah pemimpin dalam suatu kaumnya. *Tampek baiyo bamolah*, artinya tempat anak kemenakan mengadu atas permasalahan yang dihadapi pada dirinya. Yang diangkat sesuai persetujuan dari semua anggota kaumnya. niniak Mamak dalam arti luas adalah laki-laki dewasa dari suatu kaum. Dalam arti sempit, ninik mamak ialah pemimpin suatu umat. Gelar Niniak Mamak pada masyarakat Minangkabau adalah gelar yang mulia. Menurut Jamil, (2015) Niniak Mamak adalah kelompok yang memutuskan masing-masing keputusan yang dapat mempengaruhi kebutuhan banyak orang dalam suatu masyarakat. Oleh karena itu, semua perilaku dan adat istiadat masyarakat harus didasarkan pada persetujuan niniak mamak, apabila tidak, maka itu tidak akan terjadi dan tidak akan diakui pekerjaan tersebut yang menyangkut kepentingan beberapa orang tanpa persetujuan alas *batuah Niniak Mamak nan gadang* (tinggi dan tua).

Ninik mamak sebagai pemimpin adat dalam masyarakat minangkabau memiliki peran yang sangat penting dan mendukung dalam pelestarian adat istiadat Minangkabau. Sebagai seorang yang dituakan Ninik Mamak haruslah menjadi contoh bagi anak, kemenakan, serta masyarakat kaumnya. Keberadaan adat dan budaya minangkabau tidak terlepas dari peran seorang ninik mamak. Ninik mamak berperan dalam menjaga adat dan melestarikan budaya agar tetap terjaga dari generasi ke generasi.

Falsafah *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah* bertujuan untuk memperjelas kembali jati diri etnis Minangkabau sebagai sumber harapan dan kekuatan yang menggerakkan ruang lingkup kehidupan dan tolak ukur untuk melihat dunia Minangkabau dari ranah kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam melaksanakan tujuan dari Kerapatan Adat Nagari yang terdapat pada Pasal 5 ayat 5 terutama dalam membina anak kemenakan yaitu (Membina anak kemenakan, anak nagari, dan anak bangsa berdasarkan pada filosofi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah peran Ninik Mamak sangat diperlukan dimana Ninik mamak berperan untuk mengajar anak kemenakan berbudi elok, baso katuju serta sopan dan santun, dalam kehidupan bermasyarakat seperti dengan berperilaku baik, berbicara sopan santun, dan lain sebagainya.

Strategi Komunikasi Ninik Mamak

Strategi Ninik Mamak melalui perencanaan pesan memudahkan penyampaian pesan kepada masyarakat yang menjaga nilai-nilai Minangkabau. Dalam menjalankan komunikasinya, Ninik Mamak harus mengambil tindakan mengajak generasi muda untuk lebih memperhatikan nilai-nilai Minang, yaitu Basandi Sarak Adat, Sarak Basandi Kitabullah. Tindakan strategi dapat dikoordinasikan dengan perencanaan.

Strategi perencanaan pesan yang dilakukan oleh Ninik Mamak sebagai komunikator didasarkan pada beberapa langkah yang terlibat dalam perencanaan. Teknik-teknik tersebut meliputi penetapan tujuan, penentuan isi pesan, penggunaan bahasa yang sederhana, dan pemahaman komunikasi.

Hal pertama yang dilakukan Ninik Mamak untuk menjaga nilai dan budaya Minangkabau adalah menetapkan tujuan agar pesan yang ingin disampaikan terarah dengan baik. Selain itu, tujuan dari pesan tersebut adalah untuk mengajak masyarakat agar tetap menjaga nilai dan budaya lokal. Hal kedua yang dilakukan Ninik Mamak setelah menetapkan tujuan adalah kepala reguler yang menjadwalkan pesan dengan menentukan isi pesan. Agar komunikasi berhasil, pengirim memilih pesan penting yang berhubungan langsung dengan inti pesan dan menyiapkan isi pesan yang ingin disampaikan. tujuan komunikator. Jadi tujuan kepala adat adalah pelestarian.

Hal ketiga yang dilakukan Ninik Mamak dalam menjalankan strategi pada tahap perencanaan pemberitaan adalah menggunakan bahasa yang sederhana agar generasi muda lebih mudah memahaminya. Selain itu, generasi muda memperoleh nilai karena Ninik Mamak sebagai komunikator dapat beradaptasi dengan lingkungan. Penggunaan kata-kata yang sederhana dalam berkomunikasi dapat memberikan efek yang positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Komunikasi ninik mamak dalam melestarikan nilai minangkabau bagi generasi muda dilakukan melalui beberapa cara yaitu perencanaan pesan dengan menetapkan tujuan agar pesan yang akan disampaikan terarah dengan baik dan dapat mempersuatif masyarakat kemudian menentukan isi pesan agar komunikasi dapat berhasil dengan efektif, komunikator dapat mempersiapkan isi pesan yang akan disampaikan dengan memilih pesan yang penting-penting saja selanjutnya menggunakan kata-kata yang sederhana agar generasi muda minang mudah memahami pesan yang disampaikan, dan yang terakhir yaitu

memahami komunikasi, memahami situasi dan kondisi perlu dilakukan agar dalam menyampaikan pesan akan lebih mudah diterima oleh para generasi muda saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti sajikan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji komunikasi antar budaya yang ada di daerah masing-masing. Hal tersebut tentu akan bermanfaat bagi pengembangan suatu pola maupun konsep komunikasi yang terjadi dalam suatu budaya maupun untuk menjaga kelestarian sebuah budaya yang semakin lama semakin dikikis oleh perkembangan zaman.

2. Masyarakat Minangkabau

Budaya adalah semua hal yang timbul dari berbagai elemen yang diciptakan dahulunya oleh para nenek moyang suatu budaya tersebut dan dijadikan sebuah sistem sosial dan sistem budaya, termasuk adat dan budaya Minangkabau. hal itu karena orang Minang tidak sekedar cara mereka bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, tetapi cara atau etika berkomunikasi juga menjadi hal penting yang menjadi fokus perhatian. Setiap pemilihan kata dalam berbicara juga sangat dipandang tinggi, sebab itulah kata dalam adat Minangkabau dipandang sebagai pusaka.

Daftar Pustaka

- Amin, M., Fitri, N., & Aziz, A. (2022). Konsep Pemikiran Ninik Mamak untuk Keberlangsungan Pendidikan Cucu Kemenakan di Tengah Persaingan Multikultural. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (2), 2354-2362.
- Arrazak, M. A., Syamsir, S., Utama, A. W., & Fauza, F. (2022). Peranan Kepemimpinan Ninik Mamak Dalam Pelestarian Budaya Minangkabau Di Nagari Kayu Tanam. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(4), 169-181.
- Handayani, M., & Pinasti, VIS (2018). Pergeseran Peran Ninik Mamak Pada Masyarakat Minangkabau Dalam Era Modernisasi (Studi kasus di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, Agam, Sumatera Barat). *E-Societas* , 7 (7).
- Oktaviani, F., Tyaswara, B., & Roswida, R. (2019). Strategi Komunikasi Kepala Adat Dalam Melestarikan Kesenian Beluk. *Jurnal Signal*, 7(2), 127-149.
- Hidayatullah, A. (2018). Pola Komunikasi Tokoh Adat Dalam Melestarikan Budaya Tradisional Suku Sambori. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 14(2), 84-98.
- Putra, A. E. (2014). Peranan Ninik Mamak Dan Alim Ulama Dalam Pengembangan Karakter Remaja di Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(7).
- Nurfadilla Agustina, N. (2021). *Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda Di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Yohanis, Y. (2020). Pembinaan Nilai-Nilai Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah Oleh Ninik Mamak Terhadap Anak Kemenakan Di Kenagarian Situjuh Gadang Kec Limo Nagari Kab. Lima Puluh Kota. *Ensiklopedia of Journal*, 2(2).